

Sosialisasi Multimedia Interaktif Tari Pinggan Bagi MGMP Seni Tingkat SMP Kabupaten Mempawah

Winda Istiandini

Prodi Pendidikan Seni Pertunjukan FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak

Email: winda.istiandini@kip.untan.ac.id

Received: 13 March 2022; Revised: 02 April 2022; Accepted: 20 May 2022

DOI: <http://dx.doi.org/10.37905/dikmas.2.2.357-366.2022>

Abstrak

Pentingnya kehadiran media dalam proses pembelajaran seni, melatarbelakangi penulis mensosialisasikan materi tari Pinggan dalam bentuk multimedia interaktif yang merupakan produk penelitian pengembangan sebelumnya. Tujuan kegiatan sosialisasi ini ialah peserta dapat menambah pengetahuan terkait tari tradisi dan mengaplikasikannya dalam pembelajaran di kelas. Metode kegiatan yaitu dengan cara Ceramah dimana Dosen memberikan sosialisasi multimedia interaktif Tari Pinggan dan dilanjutkan dengan tanya jawab. Kegiatan ini diikuti 20 orang guru Seni Budaya yang merupakan anggota MGMP Seni tingkat SMP Kabupaten Mempawah secara daring. Hasil dari kegiatan ini yaitu meningkatkan wawasan dan pengetahuan guru tentang Tari Pinggan yang dapat dijadikan referensi materi ajar di kelas.

Kata Kunci : Sosialisasi, multimedia interaktif, tari Pinggan, MGMP seni

Abstract

The importance of the presence of media in the art learning process is the background for the author to socialize Pinggan dance material in the form of interactive multimedia which is a product of previous research developments. The purpose of this socialization activity is that participants can increase knowledge related to traditional dances and apply them in classroom learning. The method of activity is the lecturer provides interactive multimedia socialization of Pinggan Dance and continues with questions and answers. This activity was attended by 20 Arts and Culture teachers who are members of the MGMP Arts at the Mempawah Regency at Junior High School in online meeting. The result of this activity is to increase the teacher's insight and knowledge about Pinggan Dance which can be used as a reference for teaching materials in class.

Keywords: socialization, interactive multimedia, Pinggan dance, MGMP of art

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman ditandai pula dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang selalu menghasilkan hal-hal yang inovatif untuk digunakan masyarakat. Hal ini pula yang menuntut dunia pendidikan untuk selalu mengikuti perkembangan tersebut, satu diantaranya yaitu dengan memanfaatkan media dan alat pembelajaran dalam penyampaian materi ajar di kelas. Model konvensional dengan ceramah tanpa media pembelajaran menyebabkan suasana pembelajaran kurang menarik bagi siswa, hal ini disebabkan berkembangnya pola pikir anak sesuai zaman serta kemajuan teknologi berupa produk-produk inovatif yang harusnya dapat dimanfaatkan agar pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

Pentingnya kehadiran media dalam proses pembelajaran seni tari, menjadi latar belakang penulis untuk mensosialisasikan materi tari tradisi daerah setempat (tari Pinggan) dalam bentuk multimedia interaktif yang mana produk ini merupakan hasil dari penelitian pengembangan. Multimedia interaktif ini sudah dilakukan evaluasi oleh para ahli di bidangnya serta sudah melewati tahap ujicoba kelompok dengan subjek penelitian berupa siswa di tingkat SMP. Media pembelajaran yang ditawarkan memiliki aspek praktis, struktural, jelas, dan instruktif yang dirancang berdasarkan kebutuhan peserta didik sehingga mereka dapat memperoleh pengalaman belajar yang bermakna dengan memanfaatkan kemajuan teknologi.

Salah satu bentuk kegiatan PKM adalah mengadakan kegiatan berupa sosialisasi pada lingkungan masyarakat sekitar. Sebagai seorang dosen, penulis merasa perlu untuk dilakukan kegiatan PKM berupa sosialisasi terkait bahan ajar Tari Pinggan yang berasal dari Dayak Muallang. Kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan observasi awal dan wawancara penulis kepada beberapa guru yang mengajar mata pelajaran Seni Budaya. Berdasarkan dari hasil observasi tersebut disimpulkan bahwa banyak diantara guru Seni Budaya yang masih kurang refrensinya tentang tari tradisi daerah Kalimantan Barat khususnya Tari Pinggan sehingga untuk memberikan pengetahuan kepada siswanya nanti sangat terbatas. Pengetahuan akan kesenian tradisi ini sangat dibutuhkan dalam pembelajaran mata pelajaran Seni Budaya khususnya bidang seni tari. Kebutuhan ini tidak lain untuk menambah wawasan tentang kekayaan tari tradisi di daerah Kalimantan Barat dan melatih sikap apresiasi siswa dalam menghargai tradisi daerah sendiri.

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang harus dilaksanakan oleh dosen. Menurut Undang-Undang tentang pendidikan tinggi, pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pengabdian kepada masyarakat dapat dilakukan dengan berbagai kegiatan positif. Pada hal ini dosen maupun mahasiswa harus mampu bersosialisasi dengan masyarakat dan mampu berkontribusi nyata. Seperti yang kita ketahui selama ini bahwasannya dosen maupun mahasiswa adalah penyambung lidah rakyat, *agent of change* dan lainnya. Maka dari itu dosen maupun mahasiswa harus mengetahui porsi dari tugas mereka masing-masing dalam mengabdikan kepada masyarakat. Berdasarkan hal tersebut maka dilakukanlah kegiatan PKM dalam bentuk workshop dengan tema “Sosialisasi Multimedia Interaktif Tari Pinggan Bagi MGMP Seni SMP di Kab. Mempawah.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi kepada guru Seni Budaya mengenai bahan ajar Tari Pinggan. Adapun metode kegiatan yang dilakukan yaitu sebagai berikut; a) Pembukaan, b) Pengenalan Produk penelitian pengembangan berupa multimedia interaktif, c) Ceramah dengan cara Dosen memberikan sosialisasi mengenai pengetahuan Tari Pinggan kepada para guru Seni Budaya di Kab. Mompawah, d) Tanya jawab dari peserta kegiatan, dan penutup.

Sosialisasi ini dilaksanakan selama 3 jam dalam satu kali pertemuan, pada tanggal 11 Februari dari pukul 09.00 sampai dengan jam 12.00. Pemilihan waktu tersebut berdasarkan waktu para guru sedang berada di Sekolah dan jadwal mengajar tidak padat, selain itu jadwal tersebut telah disepakati oleh dosen dan guru. Kegiatan ini diorientasikan untuk dapat dilaksanakan secara berkelanjutan pada tahap berikutnya, sehingga betul-betul dapat membuahkan hasil sesuai harapan dan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran mata pelajaran seni budaya. Distribusi jumlah jam yang digunakan pada kegiatan ini sebagaimana dirinci sebagai berikut:

No	Kegiatan	Waktu	Keterangan
1	Pembukaan	09.00 – 09.30	Pengenalan guru dan dosen
2	Pengenalan Bahan Ajar	09.30 – 10.00	Pemutaran video Tari Pinggan
3	Sosialisasi mengenai materi bahan ajar	10.00 – 10.45	Ceramah
4	Tanya jawab terkait bahan ajar dan media bahan ajar	10.45 – 11.30	Tanya jawab
5	Penutup	11.30 – 12.00	Ucapan Terimakasih

Adapun sarana dan alat yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan pelatihan ini antara lain: LCD Proyektor, Infocus, Speaker, Microphone, Jaringan Internet karena kegiatan dilakukan secara daring selama masa pandemi covid. Kegiatan pengabdian ini dilakukan oleh dosen FKIP Prodi Pendidikan Seni Pertunjukan, Universitas Tanjungpura bekerja sama dengan MGMP Guru Seni Budaya di Kab. Mompawah, sebagai bentuk kerja sama antara universitas dalam rangka melaksanakan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dalam proses pelaksanaan terdapat beberapa kendala yang ditemui dosen dan pemecahan masalah yang dilakukan antara lain:

- a. Jaringan internet dosen dan peserta yang terkadang mengalami gangguan dan koneksi yang kurang stabil, solusi dengan mencari daerah wifi yang memiliki sinyal kuat.
- b. Kegiatan lebih efektif dengan tatap muka langsung namun karena pandemi maka kegiatan dibuat dengan sistem daring.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Bentuk Kegiatan Pelatihan

Kegiatan sosialisasi bahan ajar tari Pinggan diikuti oleh 20 orang guru Seni Budaya yang ada di Kab. Mempawah secara daring dikarenakan pada saat itu status Covid Kabupaten mempawah ada di level 2. Kegiatan pelatihan ini sebagian besar terdiri dari kegiatan sosialisasi pemberian pengetahuan tentang tari tradisi Dayak. Melalui kegiatan sosialisasi guru dibekali tentang pengetahuan tari Pinggan yang ada di Kalimantan Barat. Ada beberapa metode dalam penyampaian materi agar maksud dan tujuan dilaksanakannya kegiatan ini dapat tercapai, antara lain:

a. Pembukaan

Kegiatan pembuka merupakan kegiatan yang dilakukan untuk saling memperkenalkan terlebih dahulu diantara dosen dan para guru. Kegiatan ini dilakukan untuk mempermudah berkomunikasi antara dosen dan guru sehingga menjadikan suasana lebih akrab. Pembukaan ini diawali dengan doa kemudian dilanjutkan dengan kata sambutan dosen dan ketua MGMP Kab. Mempawah, selanjutnya perkenalan.

b. Pengenalan media pembelajaran

Kegiatan pengenalan media pembelajaran merupakan awal dari kegiatan inti. Kegiatan pengenalan bahan ajar ini berupa pemutaran multimedia interaktif yang berisi segala sesuatu yang berhubungan dengan Tari Pinggan yaitu berupa sejarah, fungsi, properti, kostum tari dan rias, alat musik yang digunakan, partitur musik yang digunakan, gerak serta tutorial geraknya. Selain pengenalan bahan ajar, dosen juga memberikan pengenalan sedikit tentang beberapa ragam gerak yang ada dalam Tari Pinggan yang sudah terdapat dalam multimedia.

c. Ceramah

Pada kegiatan, dosen memberikan penjelasan mengenai pengetahuan dan wawasan terkait Tari Pinggan yaitu berupa sejarah, fungsi, properti, kostum dan rias, alat musik pengiring, partitur musik yang digunakan, gerak serta tutorialnya.

d. Tanya jawab

Pada kegiatan ini pertanyaan diberikan oleh para guru kepada dosen terkait dengan materi yang belum dipahami. Kegiatan tanya jawab ini berlangsung lancar dan menyenangkan. Hal ini terjadi karena tingginya minat dan antusias para guru untuk memahami materi.

e. Penutup.

Kegiatan sosialisasi diakhiri dengan kegiatan penutup, setelah dosen menyampaikan pengenalan bahan ajar, sosialisasi, serta tanya jawab. kegiatan ini dilaksanakan dengan pembacaan doa, dan ucapan terimakasih kepada semua yang terlibat baik guru, host dan ketua MGMP bapak Ismu yang telah membantu terselenggaranya kegiatan sosialisasi.

2. Proses Kegiatan Pelatihan

Berikut ini merupakan proses kegiatan sosialisasi yang terdiri dari lima bentuk kegiatan 3 diantaranya kegiatan inti. Bentuk kegiatan yaitu pembukaan, pengenalan bahan ajar, ceramah, tanya jawab, dan penutup. Kegiatan terselenggara dengan baik karena adanya kerjasama dari berbagai pihak.



Foto 1. Persiapan ruangan sosialisasi



Foto 2. Kegiatan Pembukaan kegiatan oleh Dosen dan Ketua MGMP



Foto 3. Sosialisasi Bahan Ajar

Foto 4. Sosialisasi Bahan Ajar Tari Pinggan



Foto 5. Guru memperhatikan materi dari Dosen



Foto 6. Multimedia interaktif tari Pinggan

3. Hasil kegiatan

Kegiatan Sosialisasi Bahan Ajar Tari Tradisi Dayak (Tari Pinggan) Sebagai Refrensi Materi Pembelajaran Bagi Guru Seni Budaya Tingkat SMP di Kab. Mempawah mendapatkan apresiasi positif dari peserta. Data ini diperoleh dari hasil wawancara dengan peserta kegiatan. Berikut ini dipaparkan mengenai hasil kegiatan.

- a. Kegiatan pelatihan terlaksana dengan baik dan lancar, sesuai dengan yang diharapkan dari tahap perencanaan hingga pelaksanaan. Selain itu kegiatan ini mendapat respon positif dari ketua MGMP Kab. Mempawah, dan para guru sebagai peserta. Respon positif ini terlihat dari dukungan serta kesediaan dari Ketua MGMP Seni Budaya dan antusias guru sebagai peserta dalam mengikuti sosialisasi
- b. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan guru tentang tari tradisi yang ada di Kalimantan Barat khususnya Tari Pinggan yang dapat dijadikan referensi materi ajar di kelas.
- c. Memberikan gambaran kepada para guru terkait media pembelajaran dalam menyampaikan bahan ajar dalam mata pelajaran Seni Budaya khususnya tari tradisi yang ada di Kalimantan Barat, serta sebagai stimulus untuk selalu melakukan kreatifitas dalam kegiatan mengembangkan media pembelajaran.

Pembahasan

Kegiatan pengabdian ini ditujukan untuk menindaklanjuti hasil penelitian pengembangan yang hasilnya berupa produk media berbasis multimedia interaktif untuk pembelajaran seni tari di tingkat SMP. Menurut Sugiyono (2008:297) penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa Inggrisnya *Research and Development* merupakan penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Hal ini sesuai dengan tujuan umum pada penelitian yang kemudian digunakan sebagai dasar pengembangan berupa produk media pembelajaran.

Menurut Arsyad (2002:4) apabila media itu membawa pesan-pesan atau pengajaran maka media itu disebut media pengajaran. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Dalam pembelajaran media memiliki fungsi untuk mengatasi berbagai hambatan proses komunikasi, sikap pasif siswa dalam belajar, dan mengatasi keterbatasan fisik kelas (Hernawan, 2007: 11.18-11.21). media pembelajaran akan memberi banyak dampak positif dalam suasana pembelajaran di kelas, khususnya materi seni tari. Media yang disosialisasikan dalam kegiatan ini berbentuk multimedia interaktif.

Multimedia interaktif adalah suatu media yang sangat kompleks pembuatannya dengan menggabungkan beberapa unsur media seperti teks, grafik, gambar, foto, video, dan animasi secara berkala sehingga menjadi suatu kumpulan yang menarik dan dapat mengalihkan perhatian masyarakat untuk melihatnya. penggunaan multimedia interaktif sangatlah bermanfaat di dunia pendidikan. Guru dapat menarik perhatian para siswanya dengan memadukan pembelajaran dengan multimedia interaktif dengan memperbanyak animasi. Dengan memanfaatkan multimedia ini merupakan salah satu bentuk kegiatan apresiasi seni tradisi dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan apresiasi sebagai bentuk pembelajaran rasa emosi yang merupakan sumber untuk mengembangkan potensi afeksi bagi siswa, terutama agar siswa “melek seni” (Jazuli, 2008: 82). Tujuan pembelajaran estetik di sekolah bukan untuk mencetak seniman atau keahlian khusus di bidang seni, melainkan untuk membekali siswa dengan pengalaman berkesenian untuk perkembangan kepribadian dan alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Untuk mengetahui tingkat kemampuan apresiasi dan ekspresi siswa di sekolah umum adalah dengan cara mendeskripsikan sikap dan perilakunya sebagaimana adanya ketika mengikuti proses pembelajaran seni (Jazuli, 2008: 150).

SIMPULAN

Adapun hasil kegiatan sosialisasi ini adalah guru mendapatkan pengalaman dalam bentuk wawasan tentang materi Tari Pinggan dan gambaran media pembelajaran berupa multimedia interaktif. Selama pelaksanaan kegiatan pelatihan terlaksana dengan baik dan lancar, sesuai dengan yang diharapkan dari tahap perencanaan hingga pelaksanaan. Selain itu kegiatan ini mendapat respon positif dari ketua MGMP Seni Budaya Kab. Mempawah, dan para guru sebagai peserta. Selama kegiatan dosen mendapatkan beberapa informasi terkait hal-hal yang menjadi kendala dan strategi para guru saat menyampaikan materi khususnya materi tari Tradisi. Beberapa saran dari kegiatan tersebut adalah para guru diharapkan dapat menambah pengetahuan terkait tari tradisi dan mengaplikasikannya kembali dalam pembelajaran di kelas, agar pengetahuan yang sudah didapatkan dapat

diingat kembali dan berkembang dengan baik. Bagi dosen yang melakukan pengabdian masyarakat agar tetap memperhatikan kebutuhan masyarakat dalam kegiatan berseni. Melakukan tindak lanjut terhadap hasil kegiatan pelatihan dalam rangka melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi dengan melibatkan mahasiswa untuk mulai terjun ke masyarakat melalui kegiatan berkesenian

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad Azhar, 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Borg. W. R & Gall, M. D, 1983. *Educational Research An Introduction*. New York : Longman
- Hernawan, Asep Herry. 2007. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Jazuli, M. 1994. *Telaah Teoritis Seni Tari*. Semarang: IKIP Semarang Press
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta



Volume 02, (2), June 2022

<http://ejournal.pps.ung.ac.id/index.php/dikmas>